

**PARTISIPASI DAN KEAKTIFAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH
METODE PENELITIAN PENDIDIKAN I MENGGUNAKAN APLIKASI
ZOOM MEETING**

Devita Sulistiana

Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP UNISBA Blitar

E-mail Penulis: devitasulistiana17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi dan keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti matakuliah metode penelitian pendidikan 1 dengan penggunaan aplikasi *zoom*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini Mahasiswa FKIP UNISBA Blitar aktif semester 2 tahun akademik mengikuti mata kuliah metode penelitian pendidikan 1, sampel penelitian berjumlah 38 orang yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Hasil data dan analisis data, diketahui bahwa partisipasi belajar siswa mencapai 88,33% dengan kriteria tinggi, sementara keaktifan belajar Mahasiswa dari 4 aspek, yakni aktivitas berbicara, aktivitas mendengar, aktivitas menulis, dan aktivitas mental dengan rata-rata persentase mencapai 85,35% dengan kriteria tinggi. Dari aspek aktivitas belajar, secara terperinci diketahui bahwa aspek berbicara sebesar 81,58%, aktivitas mendengar sebesar 83,99%, aktivitas menulis 83,55%, aktivitas motorik 89,47%, dan aktivitas mental 88,16%. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi dan keaktifan mahasiswa pada matakuliah metode penelitian pendidikan 1 dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* menunjukkan hasil yang sangat baik. Diperlukan adanya peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan untuk menunjukkan keaktifan mahasiswa selama perkuliahan.

Kata Kunci : *zoom meeting, partisipasi, keaktifan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the participation and activeness of students in attending the Education Research Method 1 course using the *zoom* application. The research method used is descriptive qualitative method. The population of this research is FKIP UNISBA

Blitar students who are active in the second semester of the academic year following the Education Research Methods 1 course, the research sample is 38 people who were taken using purposive sampling. The results of data and data analysis, it is known that student learning participation reaches 88.33% with high criteria, while student learning activities from 4 aspects, namely speaking activity, listening activity, writing activity, and mental activity with an average percentage reaching 85.35 % with high criteria. From the aspect of learning activities, it is known in detail that the speaking aspect is 81.58%, listening activity is 83.99%, writing activity is 83.55%, motor activity is 89.47%, and mental activity is 88.16%. It can be concluded that the participation and activeness of students in the Education Research Method 1 course using the zoom meeting application showed very good results. It is necessary to increase students' communication skills in providing questions and responses to show student activity during lectures.

Keywords: *zoom meeting, participation, activity.*

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien harus diikuti dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Proses pendidikan akan terjadi jika komponen utama, yakni pendidikan, peserta didik, dan tujuan pendidikan saling terintegrasi satu sama lain (Dwi Siswoyo, dkk. 2008). Sebagai unsur sentral dalam pembelajaran, pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk mengantarkan peserta didik kepada tujuan pembelajaran.

Dunia pendidikan di Indonesia pada tahun 2019 terdampak oleh adanya pandemi Covid-19. Presiden dalam sambutannya, menghimbau masyarakat untuk memaksimalkan aktivitasnya dari rumah, mulai dari belajar, bekerja, dan beribadah. Kondisi ini mengimbas pada dunia pendidikan. Sarana Pendidikan baik formal maupun nono formal, dari sekolah hingga kampus diliburkan, diganti dengan melakukan pembelajaran jarak jauh secara online/daring dengan menggunakan platform tertentu. Tidak terkecuali di tingkan perguruan tinggi, proses belajar secara daring merupakan alternatif utama dan menjadi kebutuhan dalam menyelenggarakan pembelajaran bagi Mahasiswa. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Dosen dan Mahasiswa dengan keterbatasan sarana yang dimiliki. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menuntut Dosen untuk lebih kreatif dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran online yang ada, Dosen dan Mahasiswa dapat memanfaatkan

secara maksimal sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi tertentu bukanlah hal yang baru lagi bagi Mahasiswa. Sebelum pandemi Covid-19, Mahasiswa terbiasa untuk memanfaatkan internet untuk menunjang pembelajarannya, misalnya untuk mencari sumber belajar. Namun, kondisi sekarang penggunaan internet untuk pembelajaran daring menjadi suatu kebutuhan pokok.

Penggunaan media pembelajaran berbasis internet harus sangat diperhatikan. Jangan sampai memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap peserta didik yang pada akhirnya menjadikan pembelajaran tidak berjalan efektif. Meskipun pembelajaran dilakukan secara online, patikan interaksi antara Dosen dan Mahasiswa dapat terjalin dengan baik, selayaknya pembelajaran tatap muka di kelas. Pembelajaran Synchronous merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu secara bersamaan antara guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa. Pembelajaran ini memungkinkan dosen dapat berkomunikasi secara langsung dengan mahasiswanya, ataupun mahasiswa dengan mahasiswa yang lain sama halnya Ketika pembelajaran tatap muka di kelas, hanya saja dalam pembelajaran online pembelajar dan pengajar tidak dalam satu tempat yang sama.

Media pembelajaran online yang memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara synchronous salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings . Pemanfaatan zoom pada pembelajaran online membantu dosen untuk berinteraksi secara langsung dengan Mahasiswa meskipun berada di tempat berbeda. Zoom merupakan layanan konferensi video berbasis pada cloud computing. Aplikasi layanan konferensi ini menggabungkan video conference, obrolan, pertemuan online, , dan kolaborasi yang dilakukan secara seluler. Aplikasi ini pada umumnya dipergunakan sebagai media komunikasi jarak jauh oleh Sebagian orang, khususnya di Indonesia (Celly, B. 2000). Kelebihan yang dimiliki aplikasi ini antara lain: bisa melakukan meeting dengan partisipan sebanyak 100 orang, bahkan bisa sampai 1000 partisipan untuk versi premium, pengguna bisa mengirimkan pesan pada saat rapat sedang berlangsung melalui fitur chat room, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur schedule (jadwal), pengguna juga dapat merekam jalannya rapat melalui fitur recording.

Penelitian yang dilakukan Junita Monica dan Dini Fitriawati (2020) diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* efektif dan mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari Mahasiswa. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi ini menjadi lebih fleksibel dan mendorong Mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Penelitian lain oleh Nugraha, P.P. (2020) dalam penelitiannya melaporkan bahwa aplikasi *zoom meeting* menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang dapat

dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* sebagai media pembelajaran daring diantaranya adalah forum diskusi, assigment, download, dan upload.

Pembelajaran online berlangsung secara efektif dengan menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didik. Sama halnya dalam penerapan pembelajaran tatap muka. Dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk pembelajaran daring yang memungkinkan dosen bisa berinteraksi langsung dengan Mahasiswa diharapkan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan Mahasiswa dapat lebih aktif dalam mengikutinya. Perkuliahan metode penelitian pendidikan 1 merupakan mata kuliah dasar penelitian yang diperuntukkan mahasiswa semester 4 semua program studi di lingkungan FKIP Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar, termasuk program studi PGSD. Matakuliah ini merupakan matakuliah teoritis dan hafalan. Untuk dapat melaksanakan perkuliahan secara efektif yang dapat memonitoring partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, khususnya pada perkuliahan daring adalah dengan menggunakan platform yang tepat. Salah satu platform yang dapat memonitoring partisipasi dan keaktifan mahasiswa adalah menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah metode penelitian pendidikan 1 dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam perkuliahan agar tercapai perkuliahan yang lebih efektif.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

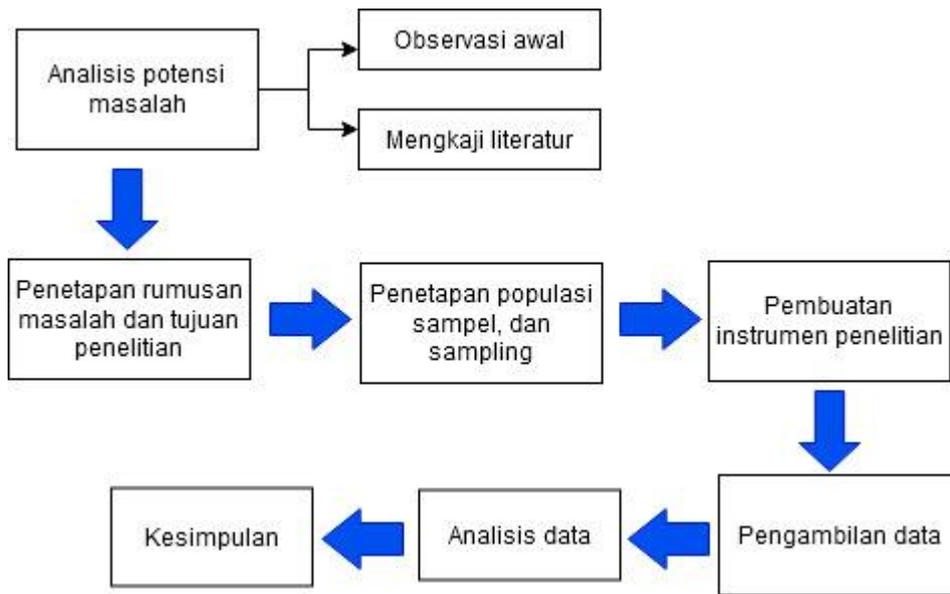
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilandasi oleh filsafat post positivisme bertujuan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya digokuskan pada makna bukan generalisasi (Sugiyono, 2009). Penelitian kualitatif mencari apa yang ada dibalik suatu tindakan, bukan mencari fenomena yang berasal dari luar tetapi fenomena yang berasal dari dalam dan lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil dari suatu aktivitas.

Populasi dan Sampel

Sampel yang dipergunakan adalah Mahasiswa Program Studi PGSD dan semester IV yang mengikuti mata kuliah metode penelitian pendidikan 1, diambil dengan menggunakan sampling jenuh sebanyak 38 Mahasiswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Penelitian

Teknik Pengambilan Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan megambil data partisipasi dan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti perkuliahan metode penelitian Pendidikan 1 secara daring di era new normal. Data partisipasi dan keaktifan belajar mahasiswa diperoleh melalui Teknik angket yang dibagikan kepada mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan metode penelitian pendidikan 1 selama kurun waktu 3 bulan (12 minggu/pertemuan). Angket yang telah dibuat kisi-kisinya, dibuat instrument dalam bentuk *google form*. Selain angket sebagai teknik pengambilan data yang utama, partisipasi dan keatktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga dilihat melalui observasi secara langsung yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Data partisipasi dan keaktifan belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket partisipasi belajar, lembar observasi belajar, dokumentasi, dan angket aktivitas belajar. Instrumen lembar observasi partisipasi belajar terdiri dari aspek partisipasi belajar yang terdiri dari 8 indikator. Instrumen lembar observasi observasi belajar mahasiswa digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar Mahasiswa selama mengikuti matakuliah

metode penelitian Pendidikan. Aktivitas belajar mahasiswa yang diamati antara lain adalah aktivitas berbicara, mendengarkan, motorik, mental, dan emosional.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Partisipasi Belajar

Variabel	Indikator	Sumber data
Partisipasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengemukakan pertanyaan jika yang jelas b. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh Dosen c. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen dengan tuntas d. Ikut serta secara aktif dalam diskusi yang dilakukan di kelas e. Mencatat materi pembelajaran dengan baik f. Mengerjakan dan menyelesaikan soal yang diberikan g. Mengerjakan tes secara mandiri h. Memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari 	Mahasiswa

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Aktivitas Belajar Mahasiswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Aktivitas Belajar	1. Aktivitas berbicara	a. Kemampuan dalam mengajukan pertanyaan
		b. Kemampuan dalam memberikan tanggapan
		c. Kemampuan dalam menyampaikan pendapat
	2. Aktivitas mendengarkan	a. Aktivitas dalam mendengarkan penjelasan materi
		b. Aktivitas dalam mendengarkan diskusi
		c. Aktivitas dalam mendengarkan pendapat, kritik, dan saran
3. Aktivitas menulis	a. Aktivitas dalam mencatat materi	
	b. Aktivitas dalam merangkum materi	
	c. Aktivitas dalam menyelesaikan tugas.	

lanjutan tabel 2

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	4. Aktivitas motorik	a. Kemampuan dalam berpartisipasi aktif dalam diskusi b. Kemampuan dalam membuat kesimpulan.
	5. Aktivitas mental	a. Kemampuan dalam menghargai pendapat orang lain. b. Kepedulian terhadap orang lain

Analisis Data Penelitian

Pada tahapan ini, data dari hasil penelitian disusun secara sistematis berdasarkan instrument yang telah dipergunakan, yaitu observasi, dokumentasi, dan angket yang diberikan kepada responden (Mahasiswa) setelah mengikuti perkuliahan metode penelitian pendidikan 1. Analisis data penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1994). Tahapan analisis data yang dilakukan antara lain: (1) Reduksi data, dalam reduksi data, data akan dipilih, difokuskan, ditransformasikan dari catatan-catatan tertulis atau hasil observasi yang ditemukan di lapangan, (2) Penyajian data, dalam penyajian data semua informasi yang diperoleh disusun dalam bentuk narasi, tabel, grafik, dan (3) Penarikan kesimpulan.

2. Analisis data kuantitatif

Data partisipasi dan keaktifan belajar siswa yang diambil melalui teknik angket berisi indikator partisipasi dan keaktifan siswa yang harus dicapai. Selanjutnya, nilai partisipasi dan keaktifan belajar dihitung persentase capaiannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012).

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Pedoman dalam penentuan kriteria partisipasi dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran metode penelitian pendidikan 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Kriteria Partisipasi dan Keaktifan Siswa

Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang
25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat Rendah

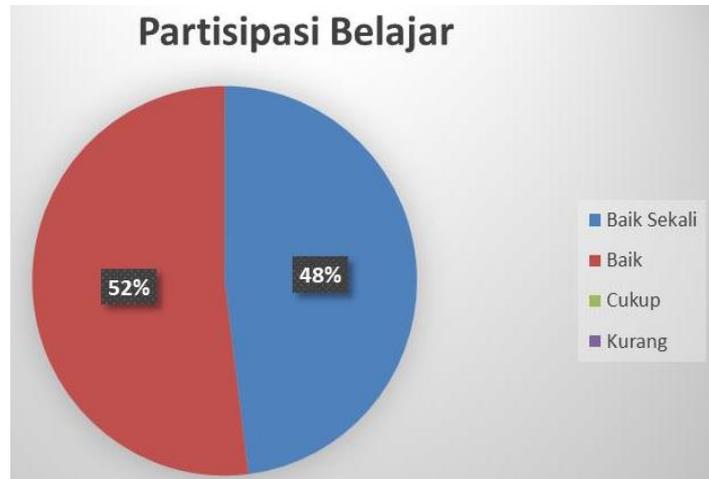
(Sumber : Arikunto, 2009)

HASIL

Aspek partisipasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen angket yang dibagikan melalui google formulir kepada 38 Mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Data Partisipasi Belajar Mahasiswa Selama Mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan 1

No.	Indikator	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Mengajukan pertanyaan jika belum jelas	44,74	55,26	0	0
2.	Menjawab pertanyaan yang diajukan Guru	23,68	76,32	0	0
3.	Mengerjakan tugas secara tuntas	68,42	31,58	0	0
4.	Ikut serta dalam diskusi kelas	57,89	42,11	0	0
5.	Mencatat materi pembelajaran dengan baik	13,16	86,84	0	0
6.	Menyelesaikan soal yang diberikan	57,89	42,11	0	0
7.	Mengerjakan tes secara individual	63,16	36,84	0	0
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	55,26	44,74	0	0



Gambar 1. Diagram Tingkat Partisipasi Belajar Mahasiswa

Selanjutnya capaian partisipasi belajar Mahasiswa yang dihitung berdasarkan rumus Wijayanti (2012) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Partisipasi Belajar Mahasiswa

No.	Indikator	Capaian (%)
1.	Mengemukakan pertanyaan yang jelas	86,18
2.	Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh Dosen	80,92
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen dengan tuntas	92,11
4.	Ikut serta secara aktif dalam diskusi yang dilakukan di kelas	89,47
5.	Mencatat materi pembelajaran dengan baik	78,29
6.	Mengerjakan dan menyelesaikan soal yang diberikan	89,47
7.	Mengerjakan tes secara mandiri	90,79
8.	Memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari	88,82

Berdasarkan 8 (delapan) indikator yang ada, maka rata-rata capaian partisipasi belajar Mahasiswa sebanyak 87,01%. Nilai ini jika dikonversikan dengan pedoman kriteria pada Tabel 3, maka capaian partisipasi belajar Mahasiswa termasuk dalam kriteria tinggi. Aspek aktivitas belajar diukur menggunakan instrumen angket aktivitas belajar mahasiswa yang dibagikan melalui google form kepada 38 responden, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

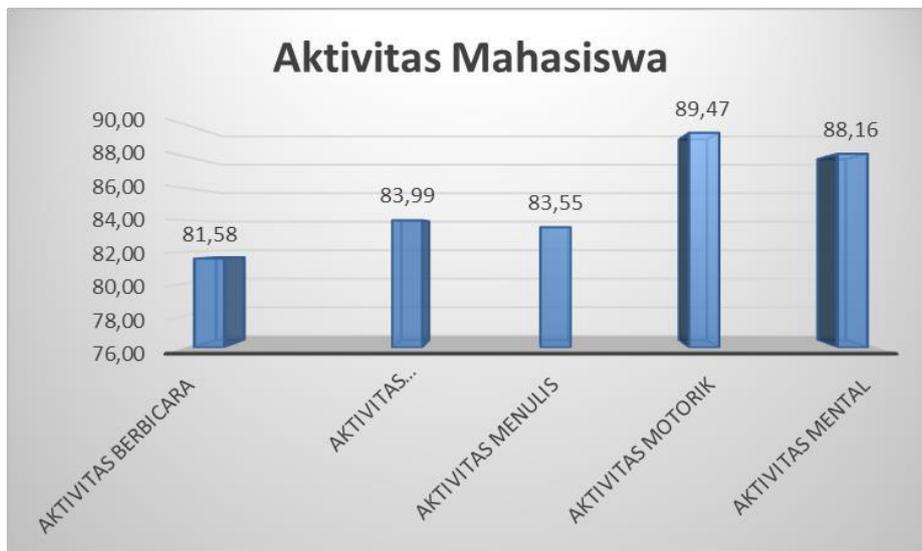
Tabel 6. Data Aktivitas Belajar Mahasiswa

No.	Aspek	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Aktivitas berbicara	32,89	60,53	6,58	0
2.	Aktivitas Mendengarkan	42,11	51,75	6,14	0
3.	Aktivitas Motorik	34,21	65,79	0	0
4.	Aktivitas Mental	57,89	42,11	0	0

Selanjutnya capaian partisipasi belajar Mahasiswa yang dihitung berdasarkan rumus Wijayanti (2012) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Aktivitas Belajar Mahasiswa

No.	Indikator	Capaian (%)
1.	Aktivitas berbicara	81,58
2.	Aktivitas mendengarkan	83,99
3.	Aktivitas menulis	83,55
4.	Aktivitas motorik	89,47
5.	Aktivitas mental	88,16
Rata-rata aktivitas belajar		85,35



Gambar 2. Diagram Aktivitas Belajar Mahasiswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan 4 kriteria yang terbagi dalam 11 (sebelas) indikator yang ada, maka rata-rata capaian aktivitas belajar Mahasiswa sebanyak 85,53%. Nilai ini jika dikonversikan dengan pedoman kriteria pada Tabel 3.3, maka capaian partisipasi belajar Mahasiswa termasuk dalam kriteria tinggi. Selain dari data angket yang telah diperoleh, penilaian aspek partisipasi dan aktivitas belajar siswa didukung dengan menggunakan observasi secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari pembelajaran yang dilakukan selama proses perkuliahan diketahui bahwa mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan, menjawab dan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan pada saat presentasi dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu terlihat 90% mahasiswa menyalakan camera *zoom* selama perkuliahan, sehingga dapat terpantau aktivitas apa yang mereka lakukan selama perkuliahan daring.

Berdasarkan data dan analisis data diketahui bahwa tingkat partisipasi belajar Mahasiswa pada mata kuliah metode penelitian Pendidikan 1 tergolong sangat baik, hal ini diketahui dari persentase partisipasi mencapai 88,33%. Dari 8 (delapan) indikator partisipasi belajar, indikator mengerjakan tugas secara tuntas mendapatkan persentase tertinggi, yakni 92,11%. Dari 8 indikator partisipasi belajar, secara umum menunjukkan nilai persentase yang hampir sama, dengan kisaran persentase lebih dari 80%. Data ini mengindikasikan bahwa dalam kegiatan perkuliahan, khususnya perkuliahan metode penelitian pendidikan 1, Mahasiswa cenderung berpartisipasi dengan sangat baik dalam mengikuti pembelajaran.

Sementara untuk aspek aktivitas belajar menunjukkan hasil yang baik, dengan persentase mencapai 85,35%. Dari aspek aktivitas belajar, secara terperinci diketahui bahwa aspek berbicara sebesar 81,58%, aktivitas mendengar sebesar 83,99%, aktivitas menulis 83,55%, aktivitas motorik 89,47%, dan aktivitas mental 88,16%. Dari kelima aktivitas belajar ini, secara umum menunjukkan nilai persentase yang hampir sama, dengan kisaran persentase 85,35%. Data ini mengindikasikan bahwa dalam kegiatan perkuliahan, khususnya perkuliahan metode penelitian pendidikan 1, aktivitas Mahasiswa cenderung sangat baik dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, Mahasiswa senantiasa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, begitu pula dalam diskusi kelas dan mengerjakan tugas/tes yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa berusaha untuk menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Partisipasi Mahasiswa ditunjukkan dengan aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan yang kurang/ belum dipahami, mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Keikutsertaan Mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran merupakan perwujudan tingkah

laku Mahasiswa yang nyata dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan mental dan emosional Mahasiswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi yang bertanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.

Selain dengan menggunakan angket, partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran didukung dengan observasi langsung yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan perkuliahan metode penelitian pendidikan 1 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting diketahui bahwa partisipasi Mahasiswa yang ditinjau dari indikator kehadiran Mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan metode penelitian pendidikan 1 cenderung baik. Mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan baik, mulai awal sampai akhir. Tercatat selama 3 kali pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom, rata-rata tingkat kehadiran Mahasiswa mencapai 86,27%. Pada saat pembelajaran berlangsung, Mahasiswa juga mendengarkan penjelasan dosen dengan seksama, mencatat materi, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran dan kesepakatan bersama, yang diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri (Putra, et al, 2020). Pratama dan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar Siswa/Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih baik daripada hasil belajar Siswa/Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Berdasarkan pendapat tersebut keterampilan belajar mandiri merupakan hal yang tidak bisa ditinggalkan dalam pelaksanaan aktivitas belajar. Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas dari rumah tidak menjadikan kendala bagi Mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara daring.

Berdasarkan data yang ditemukan, kedisiplinan Mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen pada masa pandemi Covid-19 tergolong “tinggi”. Kedisiplinan yang telah ada dan tertanam pada diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar (Ningrum, Ismaya, dan Fajrie 2020). Pelaksanaan aktivitas belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan media daring. Mahasiswa dituntut untuk menguasai cara penggunaan media pembelajaran daring. Aktivitas pembelajaran online yang beraneka ragam menuntut penggunaan media atau aplikasi daring yang beragam pula demi berjalannya pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas kerjasama mengerjakan tugas kelompok masuk dalam kriteria “baik”. Hasil tersebut membuktikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan kemampuan dalam kerjasama, salah satunya adalah kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, karena penyelesaian masalah/tugas oleh beberapa orang secara berkelompok/kooperatif lebih efektif daripada menyelesaikan tugas secara individu. Hal ini dimungkinkan karena Mahasiswa masih bisa berdiskusi

dengan teman-teman kelompoknya melalui fasilitas breakout room yang disajikan pada aplikasi zoom meeting. Khusna, Kanzunudin, dan Purbasari (2020) dengan mengerjakan tugas kelompok maka dapat memberikan kesempatan untuk Mahasiswa bekerja sama membangun kekompakan dan kebersamaan.

Disisi lain, sebagian besar Mahasiswa belum sepenuhnya mampu melakukan komunikasi dan interaksi melalui aktivitas daring. Hal tersebut dikarenakan Mahasiswa yang belajar dari tempatnya masing-masing memiliki jaringan internet dengan kondisi yang berbeda-beda. Adakalanya yang mengalami kesulitan jaringan karena tempat/rumahnya sulit dijangkau layanan internet dan ada pula yang tidak memiliki jaringan internet atau paket data. Dalam pembelajaran daring faktor yang seringkali ditemukan di lapangan adalah jaringan/fasilitas internet. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di rumah harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing Mahasiswa. Dosen perlu memperhatikan semua kondisi lingkungan Mahasiswa, termasuk ketersediaan alat komunikasi dan akses terhadap internet.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data dan bahasan di atas adalah sebagai berikut:

Partisipasi belajar Mahasiswa pada perkuliahan metode penelitian 1 dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting diketahui sangat baik, hal ini terlihat dari persentase partisipasi belajar siswa mencapai 88,33% dengan kriteria tinggi.

Keaktifan belajar Mahasiswa pada perkuliahan metode penelitian 1 dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting yang ditinjau dari 4 aspek, yakni aktivitas berbicara, aktivitas mendengar, aktivitas menulis, dan aktivitas mental dengan rata-rata persentase mencapai 85,35%. dengan kriteria tinggi. Dari aspek aktivitas belajar, secara terperinci diketahui bahwa aspek berbicara sebesar 81,58%, aktivitas mendengar sebesar 83,99%, aktivitas menulis 83,55%, aktivitas motorik 89,47%, dan aktivitas mental 88,16%.

SARAN

Saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah antara lain, Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi, memberikan pertanyaan dan tanggapan untuk menunjukkan keaktifan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada efektivitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1).
- Handarini, O.I. & Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selam Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3), 496-503.
- Haqien, Danin., Rahman, A.A. 2020. Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan rtikel Pendidikan)*. 5 (1), DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.
- J. Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo
- Monica, Junita & Fitriawati, Dini. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 9 (2), 1630-1640. DOI: <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.
- Putra, N.P. 2020. Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group Di Era New Normal Pada Warga Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB) Bina Isnai. *IPSINDO*, 7 (2). DOI: <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v7i2.34939>.
- Sofyana L., & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1), 81-86. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Nugroho. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELVINO)*, 1 (2). DOI: <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>.